

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PRIMING MESIN HEMODIALISA		
	No Dokumen 023/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 1/4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal terbit 5 Mei 2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes
PENGERTIAN	Membuang formalin atau renalin dan zat-zat sisa pengawet dari dialiser yang akan digunakan saat HD	
TUJUAN	1. Membasahi, membilas dan mengisi bloodline dializer dari zat sterilisasi. 2. Mencegah anafilaktik shock karena pemakaian zat sterilisasi. 3. Mengurangi keluhan dan memberikan rasa aman dan nyaman kepada pasien	
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur RS Permata Gunung Putri Nomor 134/SK-DIR/RSPGP/III/2025 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Dialisis	
PROSEDUR	Persiapan Alat : 1. Bloodline / AVBL 2. NaCL 0,9% 3. Test drip formaldehyde potency untuk memastikan apakah dalam dialiser masih terdapat formalin atau tidak 4. Test drip residual formaldehyde untuk memastikan apakah dialiser sudah bebas dari formalin atau renalin. 5. Alkohol swab 6. Klem arteri 7. Dialiser sesuai dengan kebutuhan 8. Tempat sampah 9. Alas pelak 10. Bak instrumen	

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PRIMING MESIN HEMODIALISA		
	No Dokumen 023/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 2/4

	11. Gelas ukur 12. Sarung tangan, apron, dan masker digunakan oleh perawat 13. Bloodset Cara kerja : • Perawat mencuci tangan 5 langkah sesuai standar WHO • Perawat menyiapkan alat-alat yang akan digunakan • Perawat mendekatkan alat-alat ke mesin • Perawat memakai masker, sarung tangan non steril (kacamata google jika diperlukan) • Perawat membuka masing-masing set yang telah disiapkan • Perawat menyambungkan blood set dengan NaCl 0,9% kemudian menggantungkan pada hanger tang yang ada pada mesin. • Perawat memasang dialiser pada holder dengan posisi merah inlet) dibawah dan biru (outlet) di atas • Perawat menghubungkan ujung merah dengan ABL (arteri Bloodline) dengan ujung merah (inlet) dari dialiser. • Perawat menghubungkan ujung biru dengan VBL { venous bloodline) dengan ujung biru (outtet) dari dialiser dan tempatkan bubble trap di holder dengan posisi tegak. • Perawat menghubungkan bloodline dengan ABL • Perawat membuka klem NaCl 0.9% isi ABL sampai keujungkemudian diklem. • Perawat menempatkan ujung VBL pada gelas ukur dan hindari kontaminasi.
--	---

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PRIMING MESIN HEMODIALISA		
	No Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	023/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	00	3/4

	• Perawat memutar dengan posisi merah (inlet) dibawah dan biru diatas { outlet } • Perawat menutup klem dari selang arteri dan vena yang terdapat pada buble trap ABL dan AVBL dan heparin • Perawat membuka klem infus set AVBL • Perawat menjalankan pompa darah dengan kecepatan 100-150 ml/mnt • Perawat mengisi buble trap 2/3 bagian penuh • Perawat memutar mutar dialiser atau shack agar udara dapat keluar, dilakukan sampai tidak ada lagi udara pada dialiser • Perawat melakukan pembilasan dan pengisian dengan menggunakan Nacl 0.9 % sebanyak 500cc untuk dialiser baru, sisanya di ukur di gelas ukur. • Perawat menghentikan pompa darah. • Perawat mengganti Nacl 0.9% yang kosong dengan kolf baru 500cc • Perawat menyambungkan ujung ABL dengna VBL menggunakan konektor • Perawat membuka klem pada ABL kemudian menghidupkan pompa darah dengan kecepatan 250 ml/ mnt - 300 rnl / mnt dengan waktu 10 menit • Mesin siap untuk digunakan • Perawat mematikan Blocd flow atau pompa darah untuk menghemat cairan konsentrat • Perawat mencuci tangan sesuai standar WHO
UNIT TERKAIT	1. Dokter Penanggung Jawab Unit Dialisis 2. Dokter Pelaksana Dialisis

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Pusat Kesehatan</i>	PRIMING MESIN HEMODIALISA		
	No Dokumen 023/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 4/4

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P1	dr. Ida Rosdiana Pattiasina	Dokter Pelaksana Unit Dialisis		3 Mei 2025
Menyetujui	M1	dr. Wediat Setiawan	Manager Pelayanan Medis		3 Mei 2025
Verifikator	V1	drg. Praditiyas Dwioktaviani, M.H	Komite Mutu		3 Mei 2025